

Tugas Kecil 2 IF 2211 Strategi Algoritma

**Aplikasi Algoritma *Divide and Conquer* untuk Membuat Suatu Program untuk Mencari *Convex Hull* dari Suatu Dataset**



Dibuat oleh :

Nama : Timothy Stanley Setiawan

NIM : 13520028

*Program Studi Teknik Informatika*

*Sekolah Teknik Elektro dan Informatika*

*Institut Teknologi Bandung, Jl. Ganesha 10 Bandung 40132,  
Indonesia*

## Daftar Isi

Daftar Isi .....	1
BAB 1: Algoritma <i>Divide and Conquer</i> .....	2
BAB 2: <i>Source Program</i> dalam bahasa Java .....	4
BAB 3: <i>Screen Shot</i> Input Output Program .....	9
Lampiran .....	17

## BAB 1: Algoritma *Divide and Conquer*

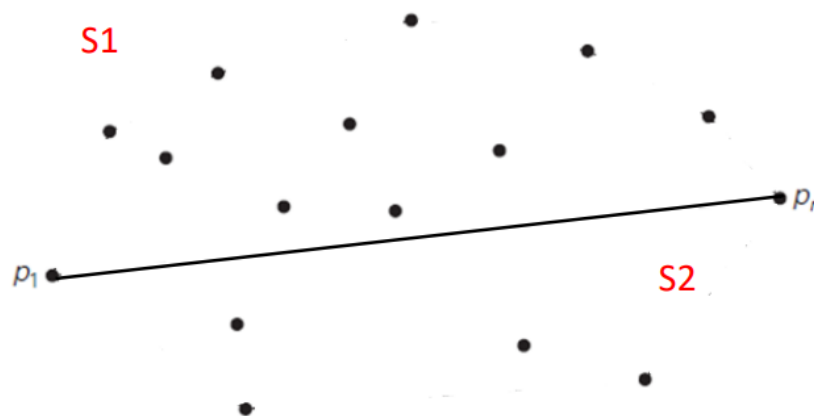
Pada tucil 2 mata kuliah strategi algoritma, penulis memanfaatkan algoritma *Divide and Conquer* dalam pembentukan *convex hull* dari persebaran data pada suatu dataset. Berikut ini penjelasan algoritma yang penulis gunakan.

1. *Prerequisite*, untuk mencari  $p_1$  dan  $p_2$  yang merupakan dua titik ekstrem yang akan membentuk *convex hull*. Data harus di urutkan terlebih dahulu berdasarkan nilai absis yang menaik, kemudian diikuti dengan nilai ordinat yang menaik (jika ada nilai absis yang sama) sehingga  $p_1$  satu merupakan data pertama dan  $p_2$  adalah data terakhir dari hasil pengurutan.
2. Pertama, misalnya suatu persebaran data berada pada suatu bidang  $S$ , bagi bidang  $S$  tersebut dibagi menjadi dua bagian, yaitu atas ( $S_1$ ) dan bawah ( $S_2$ ) dari garis  $p_1p_2$ . Untuk memeriksa suatu titik berada pada bagian mana, penulis memanfaatkan nilai determinan,

$$\begin{vmatrix} x_1 & y_1 & 1 \\ x_2 & y_2 & 1 \\ x_3 & y_3 & 1 \end{vmatrix}$$

Gambar 1. Detereminan untuk Menentukan Letak Titik

yaitu  $\det = x_1y_2 + x_3y_1 + x_2y_3 - x_3y_2 - x_2y_1 - x_1y_3$ . Titik  $p_3(x_3, y_3)$  berada di atas garis  $p_1(x_1, y_1) p_2(x_2, y_2)$  jika hasil determinannya positif

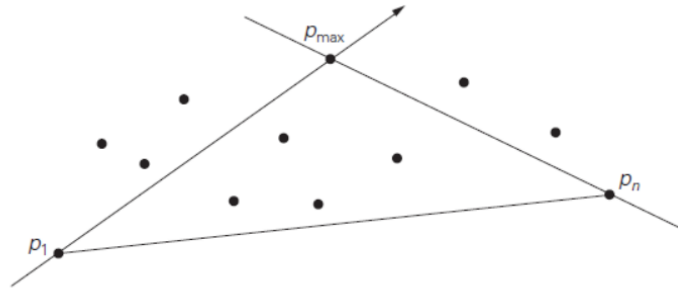


Gambar 2. Ilustrasi Langkah 1

3. Kedua, abaikan titik-titik yang berada pada garis  $p_1p_2$  (selain titik  $p_1$  dan  $p_2$ ) karena titik-titik tersebut tidak mungkin dapat membentuk *convex hull*. Ciri titik yang berada pada garis  $p_1p_2$  adalah nilai determinannya 0. Titik-titik yang terletak pada  $S_1$  atau  $S_2$  akan diproses lagi karena memiliki kemungkinan untuk membentuk *convex hull*
4. Ketiga, suatu bagian (misalnya  $S_1$ ) ada dua kemungkinan pemrosesan:
  - a. Jika  $S_1$  kosong, titik  $p_1$  dan  $p_n$  akan menjadi pasangan titik pembentuk untuk *convex hull* bagian  $S_1$ .

- b. Jika  $S_1$  tidak kosong, ambil suatu titik ( $p_{max}$ ) yang memiliki jarak terjauh dari garis  $p_1p_n$ . Jika ada dua titik yang memiliki jarak yang sama, ambil titik yang menghasilkan sudut  $p_1-p_{max}-p_n$  yang paling besar.

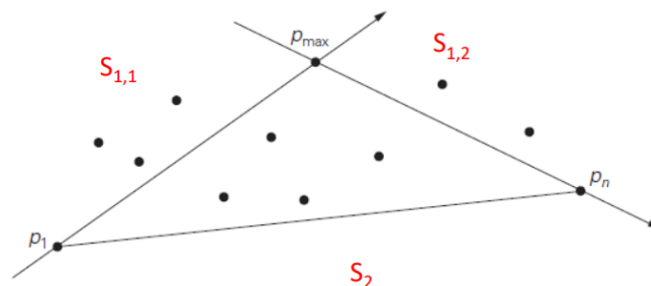
Titik-titik yang berada di dalam segitiga  $p_1-p_{max}-p_n$  bisa diabaikan karena tidak mungkin bisa membentuk *convex hull*.



Gambar 2. Ilustrasi Langkah 3

catatan : Untuk menentukan jarak titik ke garis, misalkan garis  $p_1p_n$  memiliki persamaan  $ax + by + c = 0$ , jaraknya adalah  $S = \frac{|a \cdot x_n + b \cdot y_n + c|}{\sqrt{a^2 + b^2}}$  dengan  $x_n$  adalah titik-titik pada  $S_1$ . Untuk menentukan sudut  $p_1-p_{max}-p_n$ , misalkan  $\vec{AB} = p_m - p_1$  dan  $\vec{BC} = p_n - p_m$ , sudutnya adalah  $\cos^{-1} \frac{AB \cdot BC}{||AB|| ||BC||}$ .

5. Keempat, kumpulkan titik-titik yang berada di atas garis  $p_1p_{max}$  ( $S_{1,1}$ ) dan sebelah atas garis  $p_{max}p_n$  ( $S_{1,2}$ )



Gambar 4. Ilustrasi Langkah 4

6. Ulangi, langkah kedua dan ketiga untuk bagian  $S_2$  hingga seluruh bagian menjadi kosong. (titik-titik yang dikumpulkan adalah kebalikan dari bagian  $S_1$ , yaitu di bawah garis  $p_1p_{max2}$  dan sebelah bawah  $p_{max2}p_n$  dengan  $p_{max2}$  adalah titik terjauh dari garis  $p_1p_n$  dari kumpulan titik pada  $S_2$ ).
7. Gabungkan kembali semua pasangan titik yang membentuk *convex hull* pada bagiannya masing-masing

## BAB 2: Source Program dalam bahasa Java

### 2.1. main.py

```
from pandas import DataFrame
import matplotlib.pyplot as plt
from sklearn.datasets import load_digits, load_iris, load_wine, load_breast_cancer
from ConvexHull import myConvexHull

if __name__ == "__main__":
    while True:
        print("Pilihan Database : ")
        print("1. Dataset Iris")
        print("2. Dataset Wine")
        print("3. Dataset Breast Cancer")
        print("4. Dataset Digits")
        print("5. Keluar")
        print("=====")
        # Memilih database yang ingin dibuat convexhullnya
        choices = int(input("Masukan dataset (1/2/3/4) : "))

        if (choices < 1 or choices > 4):
            break

        # Melakukan load database yang dipilih
        match choices:

            case 1:
                print("Pilihan Kolom : ")
                print("1. Sepal-length vs Sepal-width")
                print("2. Petal-length vs Petal-width")
                data = load_iris()
                coulom = int(input("Masukan kolom dataset (1/2) : "))
                if (coulom == 1):
                    n, m = 0, 1
                elif (coulom == 2):
                    n, m = 2, 3

            case 2:
                data = load_wine()
                n = int(input("Masukan kolom1 dataset (0-12) : "))
                while True:
                    m = int(input("Masukan kolom2 dataset (0-12) except " + str(n) +
                    ") : "))

                    if (n != m):
                        break
```

```
        case 3:
            data = load_breast_cancer()
            n, m = 0, 1
            n = int(input("Masukan kolom1 dataset (0-29) : "))
            while True:
                m = int(input("Masukan kolom2 dataset (0-29) exceptet " + str(n) +
                    ") : "))

                if (n != m):
                    break

            case 4:
                data = load_digits()
                n, m = 9, 10
                n = int(input("Masukan kolom1 dataset (0-64) : "))
                while True:
                    m = int(input("Masukan kolom2 dataset (0-64) exceptet " + str(n) +
                        " : "))

                    if (n != m):
                        break

# Membuat Data Frame
dataframe = DataFrame(data.data, columns=data.feature_names)
dataframe['Target'] = DataFrame(data.target)
dataframe.head()

# Visualisasi convexhull
plt.figure(figsize = (10, 6))
colors = ['b', 'r', 'g', 'y', 'c']
plt.title(data.feature_names[n] + ' vs ' + data.feature_names[m])
plt.xlabel(data.feature_names[n])
plt.ylabel(data.feature_names[m])
for i in range(len(data.target_names)):
    bucket = dataframe[dataframe['Target'] == i]
    bucket = bucket.iloc[:, [n, m]].values
    hull = myConvexHull(bucket)
    plt.scatter(bucket[:, 0], bucket[:, 1], label=data.target_names[i])
    for simplex in hull:
        plt.plot(bucket[simplex, 0], bucket[simplex, 1], colors[i%5])
plt.legend()
plt.show()
print("=====")
```

## 2.2. myConvexHull.py

```
from math import sqrt, acos, pi
import numpy as np
```

```
# Fungsi untuk mencari sudut
def angle(p1,pcheck,p2):
    x1, x2, x3 = p1[0], p2[0], pcheck[0]
    y1, y2, y3 = p1[1], p2[1], pcheck[1]
    # Mencari vektor AB dan BC
    AB = [x3-x1,y3-y1]
    BC = [x2-x3,y2-x2]
    # Mencari ||AB|| dan ||BC||
    nomAB = sqrt(AB[0]*AB[0]+AB[1]*AB[1])
    nomBC = sqrt(BC[0]*BC[0]+BC[1]*BC[1])
    # Mencegah perhitungan n/0
    if (nomAB != 0 and nomBC != 0):
        # Mencari sudut dari rumus sudut = arc_cos(AB.BC/(||AB||*||BC||))
        valuecos = (AB[0]*BC[0] + AB[1]*BC[1])/(nomAB*nomBC)
        return acos(valuecos)*180/pi
    return 0

# Fungsi untuk mencari distance
def distance(p1,pcheck,p2):
    x1, x2, x3 = p1[0], p2[0], pcheck[0]
    y1, y2, y3 = p1[1], p2[1], pcheck[1]
    #Mencari persamaan ax + by + c = 0
    a, b, c = -(y2-y1), (x2-x1), -(x2-x1)*y1 + (y2-y1)*x1
    # Rumus mencari distance dari persamaan garis ax + by + c = 0
    # Distance = abs(a*x + b*y + c)/sqrt(a*a + b*b)
    return abs(a*x3 + b*y3 + c)/sqrt(a*a + b*b)

# Fungsi untuk membagi bagian S menjadi S1 dan S2 berdasarkan garis p1p2
def divide(S,p1,p2):
    S1 = [] #sebelah atas
    S2 = [] #sebelah bawah
    x1, y1, x2, y2 = p1[0], p1[1], p2[0], p2[1]
    # p1 dan p2 menunjuk titik yang sama
    if (p1[0] == p2[0] and p1[1] == p2[1]):
        return S1, S2
    # Membagi bagian S dengan memanfaatkan determinan :
    # |x1 y1 1|
    # |x2 y2 1|
    # |x3 y3 1|
    for point in S:
        x3, y3 = point[0],point[1]
        det = x1*y2 + x3*y1 + x2*y3 - x3*y2 - x2*y1 - x1*y3
        # Determinan positif berarti titik berada di atas garis p1p2 (S1)
        if (det > 0):
            S1.append(point)
        # Determinan negatif berarti titik berada di bawah garis p1p2 (S2)
        elif (det < 0):
```

```
S2.append(point)
# Determinan nol berarti titik berada di garis p1p2 (tidak masuk S1 atau pun S2)
return S1, S2

# Fungsi rekursif convexhull (Algoritma quickhull)
def quickhull(S,p1,p2,above):
    convex_hull = []
    # Apabila S kosong (tidak ada titik lain selain S)
    # p1 dan p2 menjadi bentuk convexhull
    if (S == []):
        convex_hull.append([p1.tolist(),p2.tolist()])
        return convex_hull
    # Mencari jarak terjauh dari garis p1p2
    far_point = S[0]
    far_distance = distance(p1,far_point,p2)
    far_angle = angle(p1,far_point,p2)
    n = 0
    for i, point in enumerate(S):
        temp_dist = distance(p1,point,p2)
        if (far_distance < temp_dist):
            far_point, far_distance, n = point, temp_dist, i
        # Apabila ada dua titik yang memiliki jarak yang sama
        # Mencari titik yang menghasilkan sudut terbesar
        elif (far_distance == temp_dist):
            temp_angle = angle(p1,point,p2)
            if (far_angle < temp_angle):
                far_point, far_distance, far_angle, n = point, temp_dist, temp_angle, i

    # Menghapus titik terjauh dari S
    S.pop(n)

    # Membagi S1 menjadi S11 (atas S1) dan S12 (bawah S1) berdasarkan garis p1far_point
    S11, S12 = divide(S,p1,far_point)
    # Membagi S2 menjadi S21 (atas S2) dan S22 (bawah S2) berdasarkan garis far_pointp2
    S21, S22 = divide(S,far_point,p2)

    # Lakukan rekursif untuk mengecek bagian yang sama
    if (above):
        # Bagian atas (S1) hanya melakukan pengecekan bagian atas saja (S11, S21)
        convex_hull += quickhull(S11,p1,far_point,True)
        convex_hull += quickhull(S21,far_point,p2,True)
    elif (not above):
        # Bagian atas (S2) hanya melakukan pengecekan bagian atas saja (S12, S22)
        convex_hull += quickhull(S12,p1,far_point,False)
        convex_hull += quickhull(S22,far_point,p2,False)
    return convex_hull
```



```
# Fungsi mencari convexhull
def convexhull(bucket):
    convex_hull = []
    index_convex_hull = []
    # Melakukan sorting dengan key data di x kemudian di y untuk mencari p1 dan p2 (titik terjauh)
    # Perkiraan kompleksitas O(log n)/ quicksort
    sort = sorted(bucket, key=lambda x: (x[0], x[1]))

    # Menghapus titik-titik terjauh
    p1 = sort.pop(0)
    p2 = sort.pop(-1)

    # Membagi S menjadi S1 (atas S) dan S2 (bawah S) berdasarkan garis p1p2
    S1, S2 = divide(sort, p1, p2)

    # Rekursif convexhull bagian atas (S1)
    convex_hull += quickhull(S1, p1, p2, True)
    # Rekursif convexhull bagian bawah (S2)
    convex_hull += quickhull(S2, p1, p2, False)

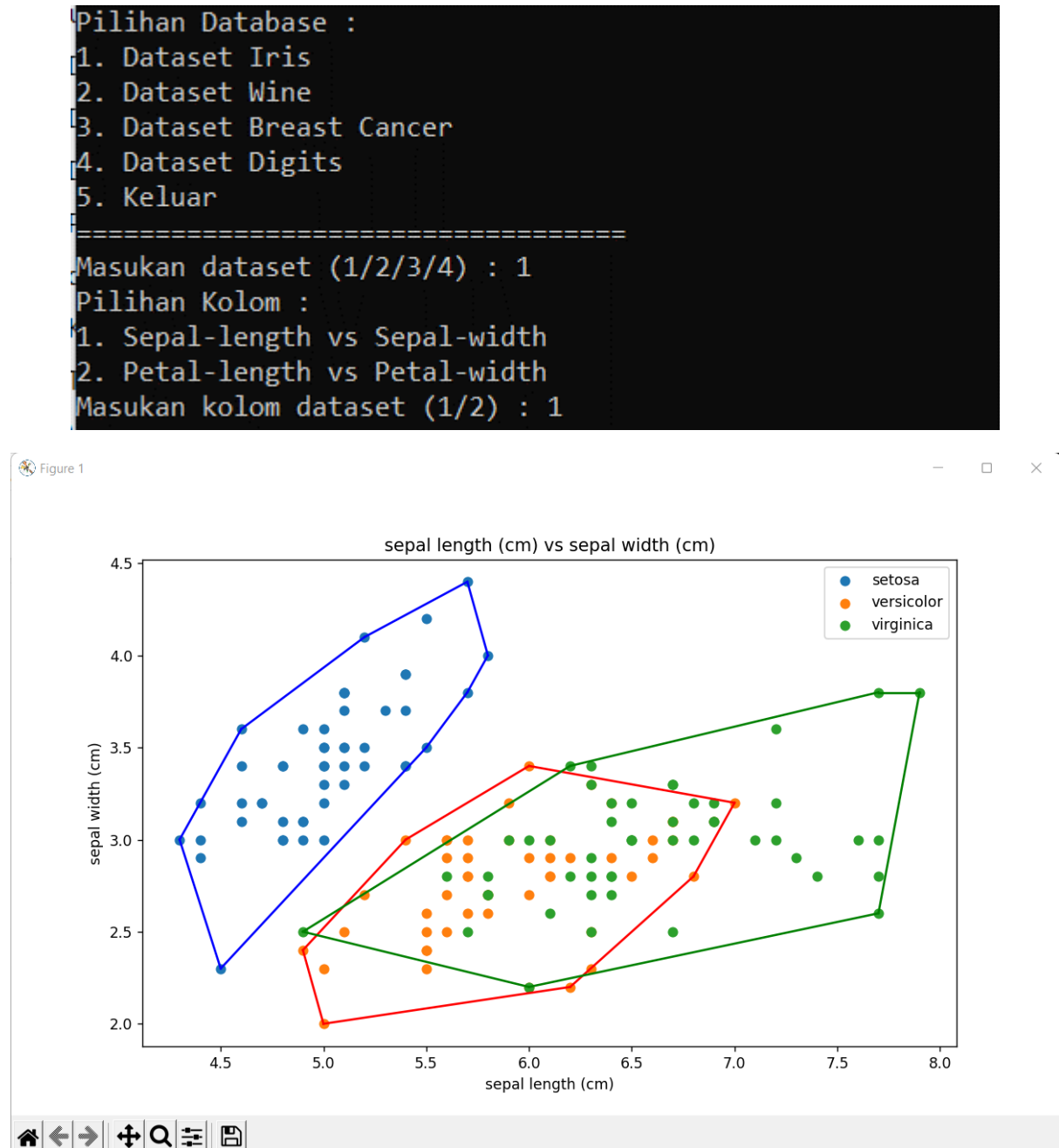
    # Melakukan searching terhadap index dari titik convexhull yang terbentuk
    for hasil in convex_hull:
        for i, content in enumerate(bucket):
            if (content.tolist() == hasil[0]):
                break
        for j, content in enumerate(bucket):
            if (content.tolist() == hasil[1]):
                break
        index_convex_hull.append([i, j])

    # Mengubah list menjadi nparray
    if (index_convex_hull != []):
        index_convex_hull = np.vstack(index_convex_hull)

    return index_convex_hull
```

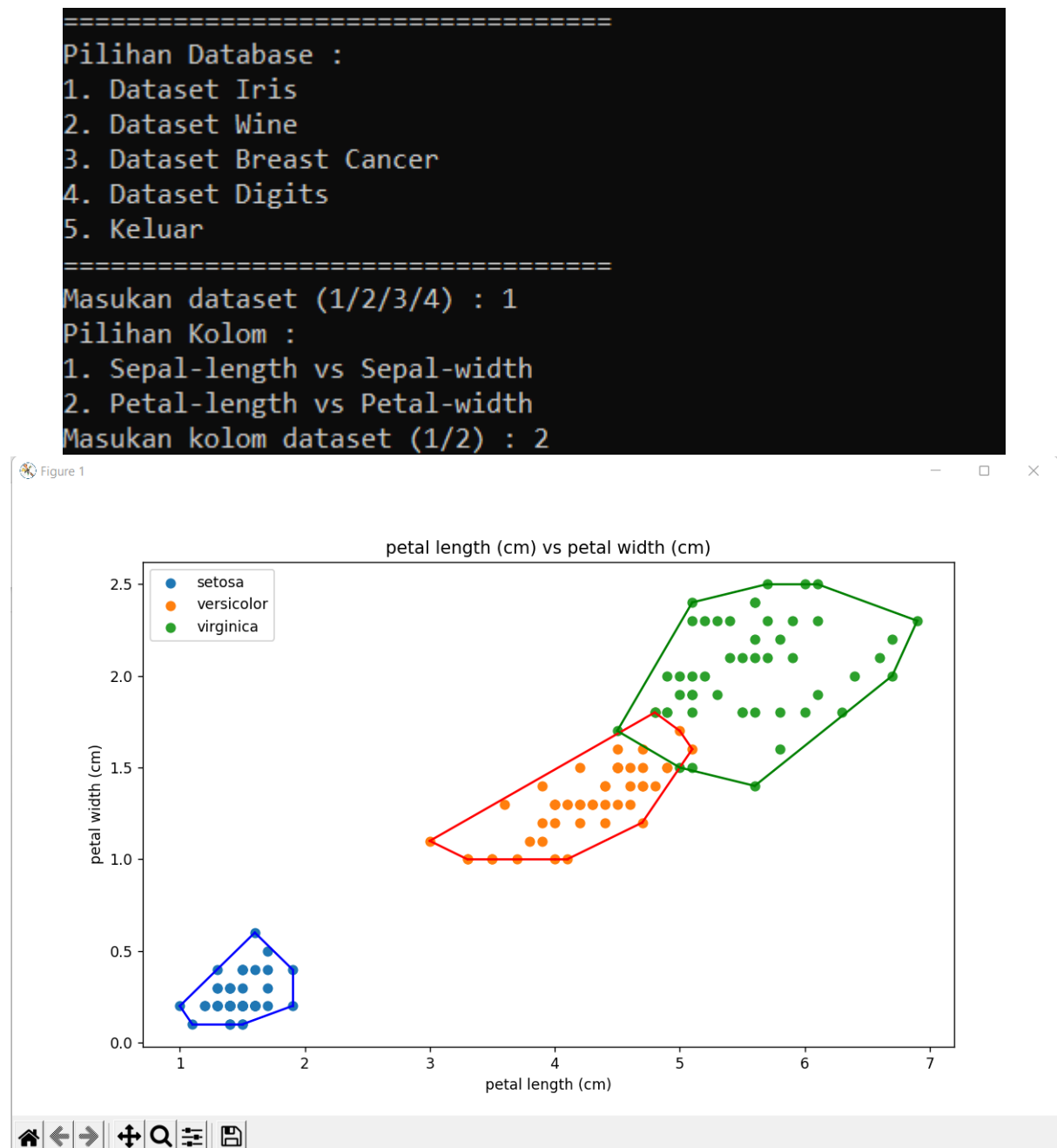
### BAB 3: Screen Shot Input Output Program

#### 3.1. Dataset Iris kolom Sepal-length vs Sepal-width



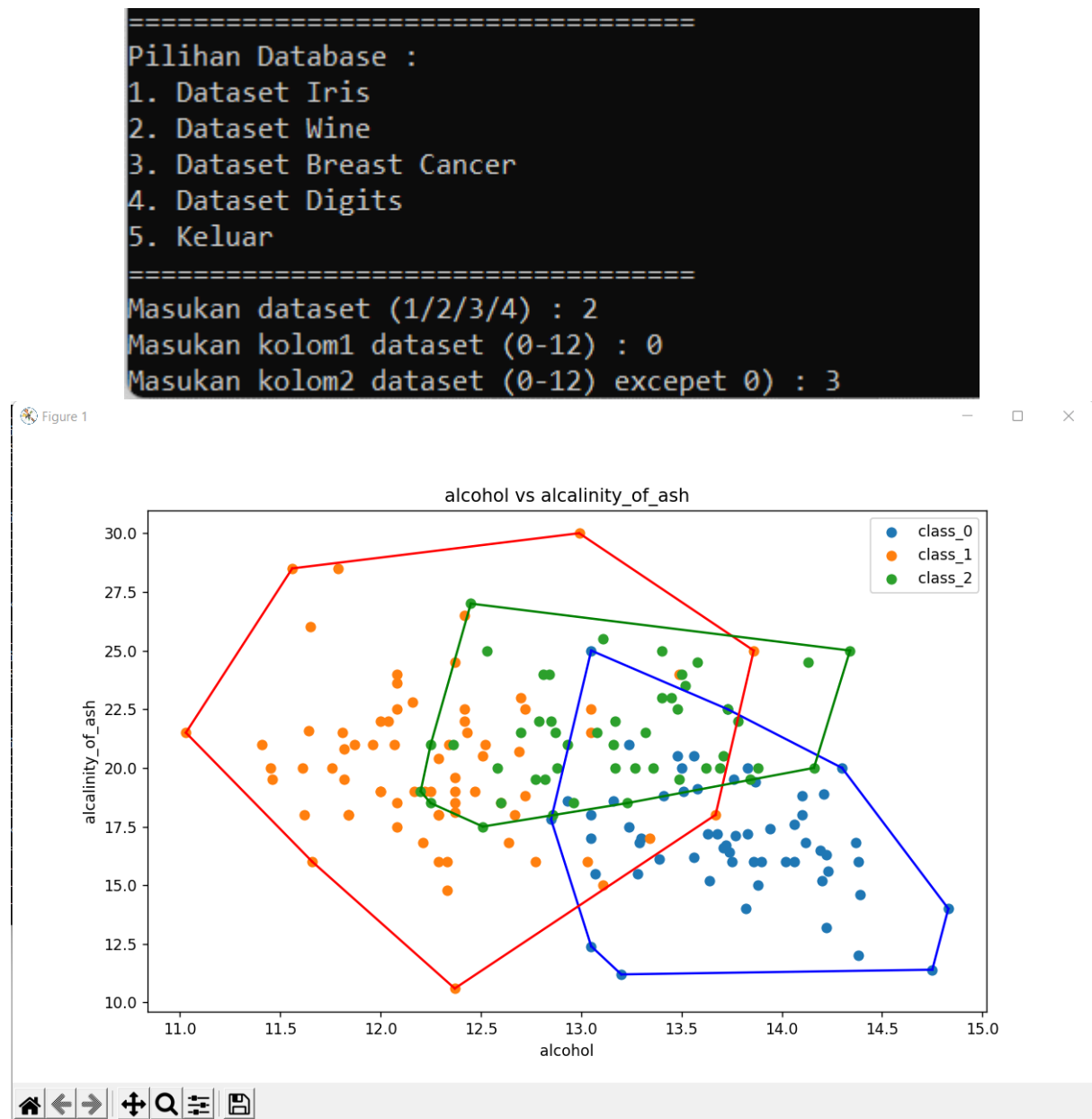
Gambar 5. Input dan Output Dataset Iris kolom Sepal-length vs Sepal-width

### 3.2. Dataset Iris kolom Petal-length vs Petal-width



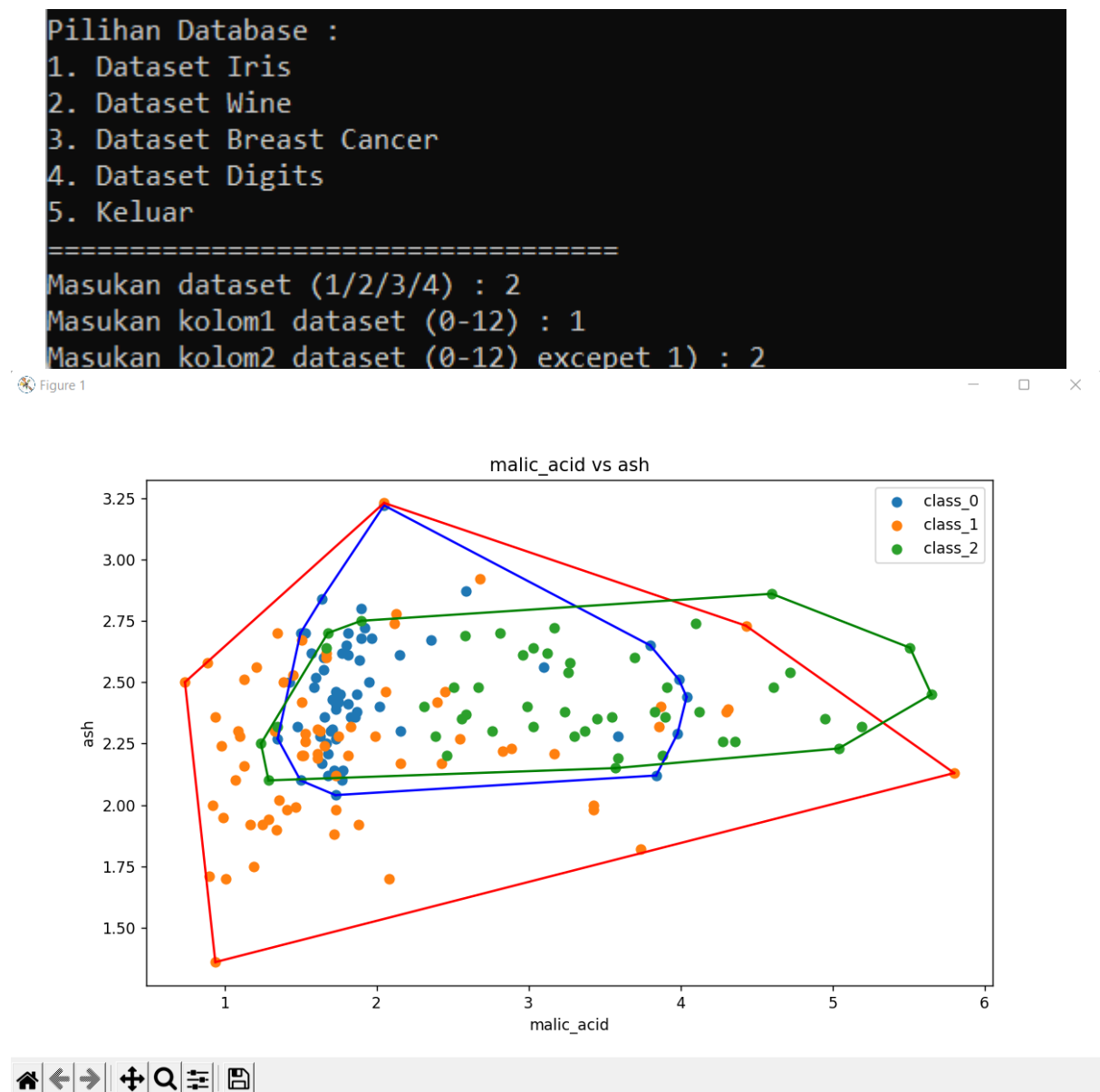
Gambar 6. Input dan Output Dataset Iris kolom Petal-length vs Petal-width

### 3.3. Dataset Wine kolom Alcohol vs Alcalinity of Ash



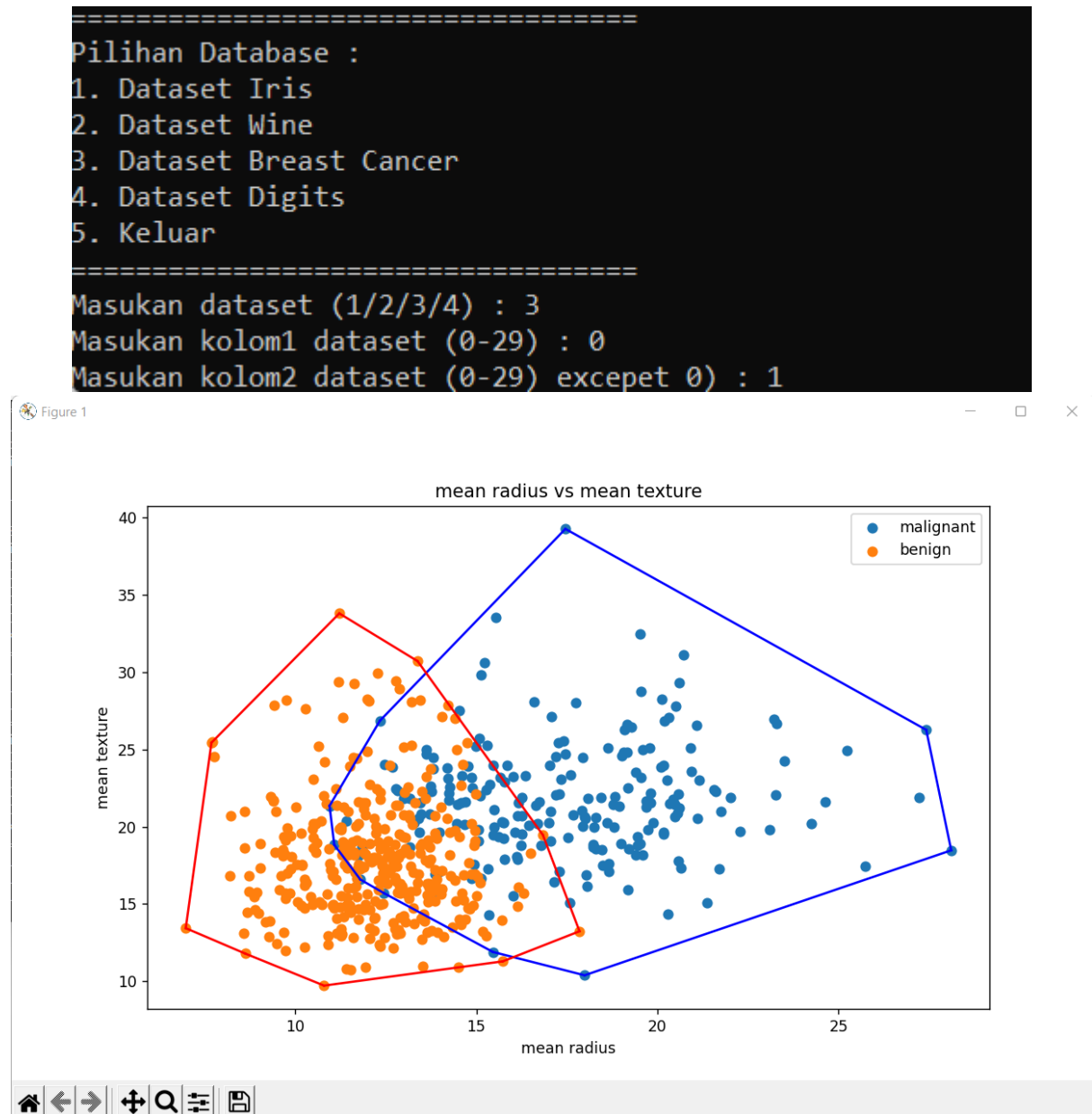
Gambar 7. Input dan Output Dataset Wine kolom Alcohol vs Alcalinity of Ash

### 3.4. Dataset Wine kolom Malic Acid vs Ash



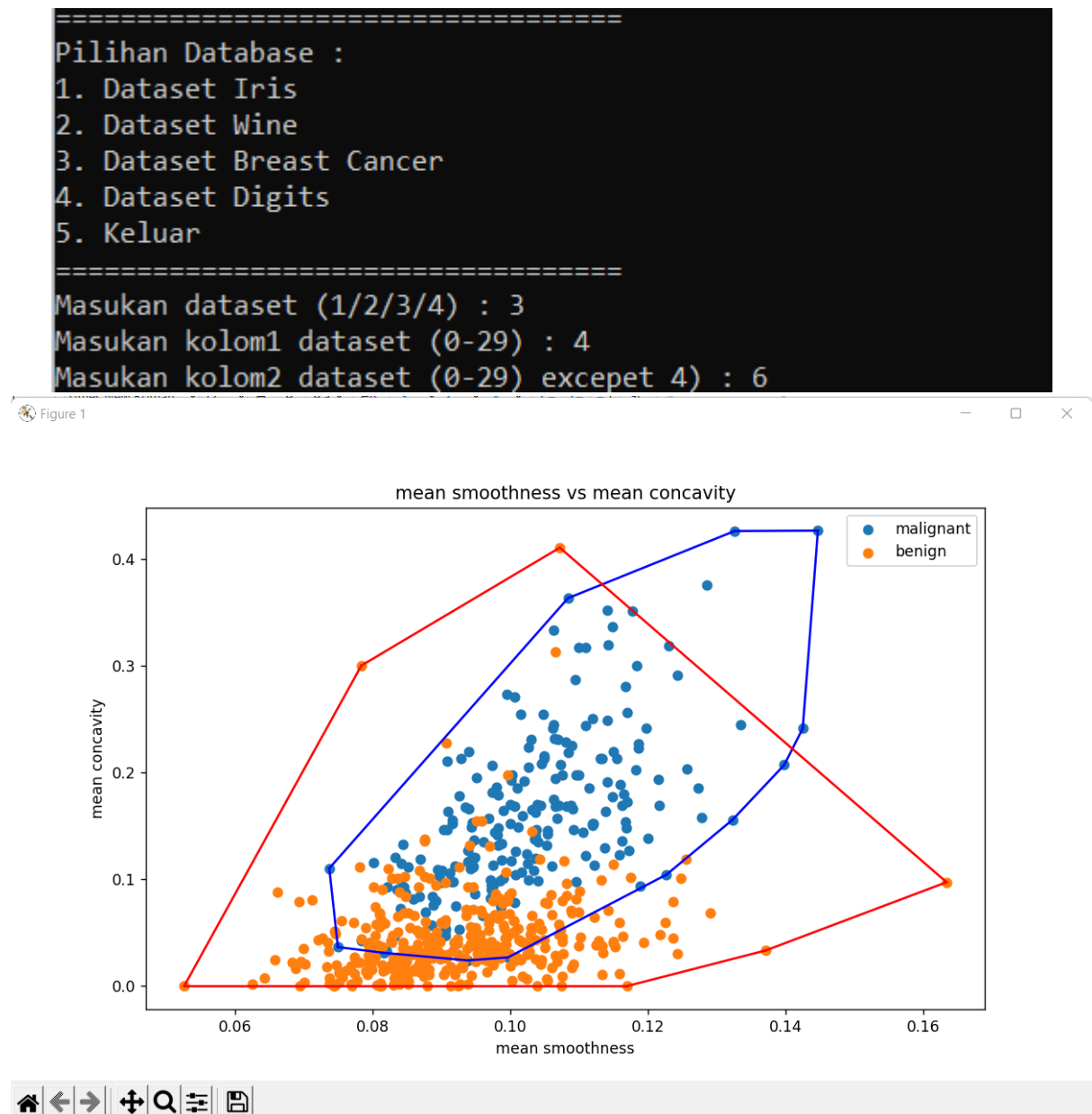
Gambar 8. Input dan Output Dataset Wine kolom Malic Acid vs Ash

### 3.5. Dataset Breast Cancer kolom Mean Radius vs Mean Texture



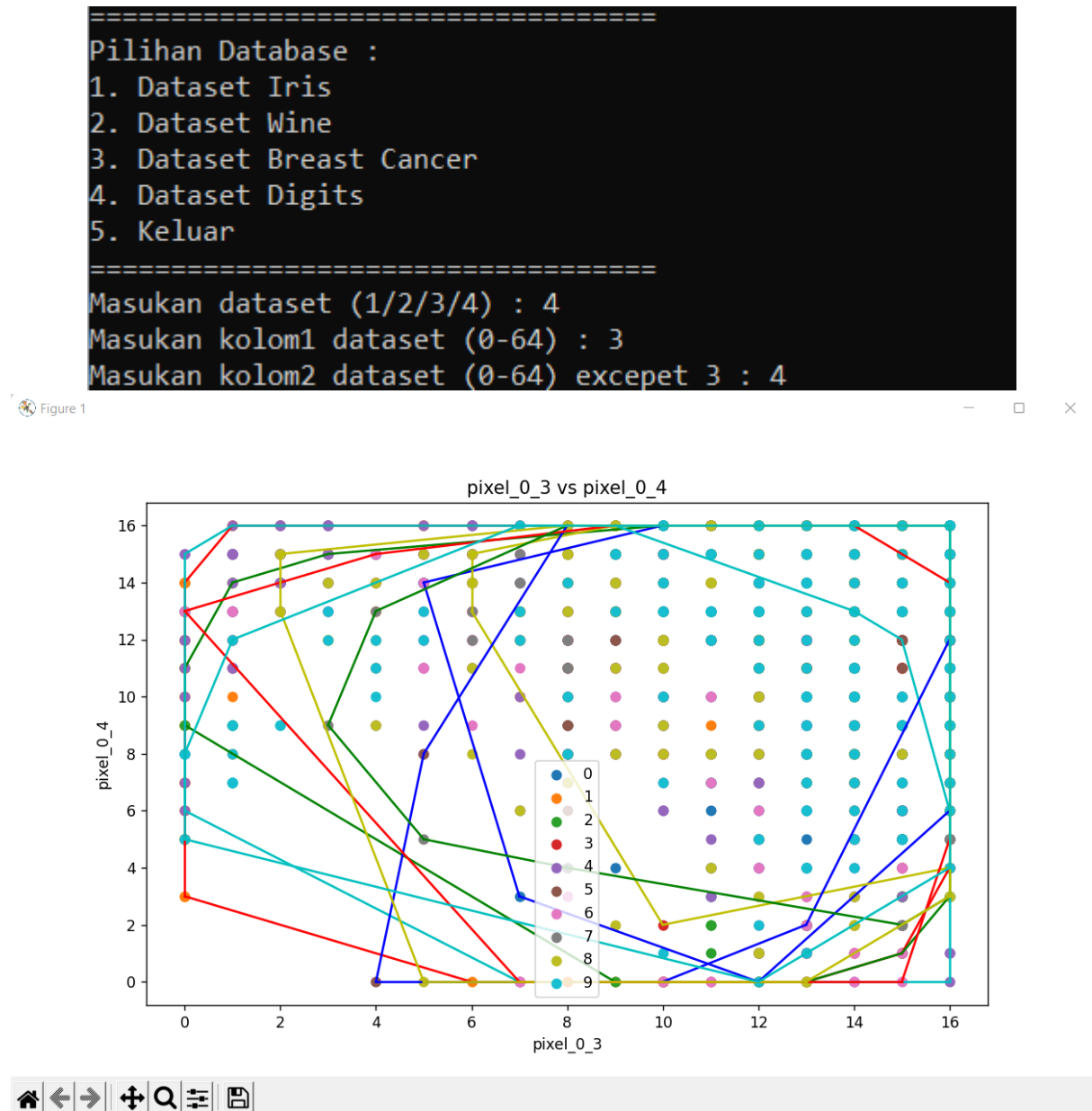
Gambar 9. Input dan Output Dataset Breast Cancer kolom Mean Radius vs Mean Texture

### 3.6. Dataset Breast Cancer kolom Mean Smoothness vs Mean Concavity



Gambar 10. Input dan Output Dataset Breast Cancer kolom Mean Smoothness vs Mean Concavity

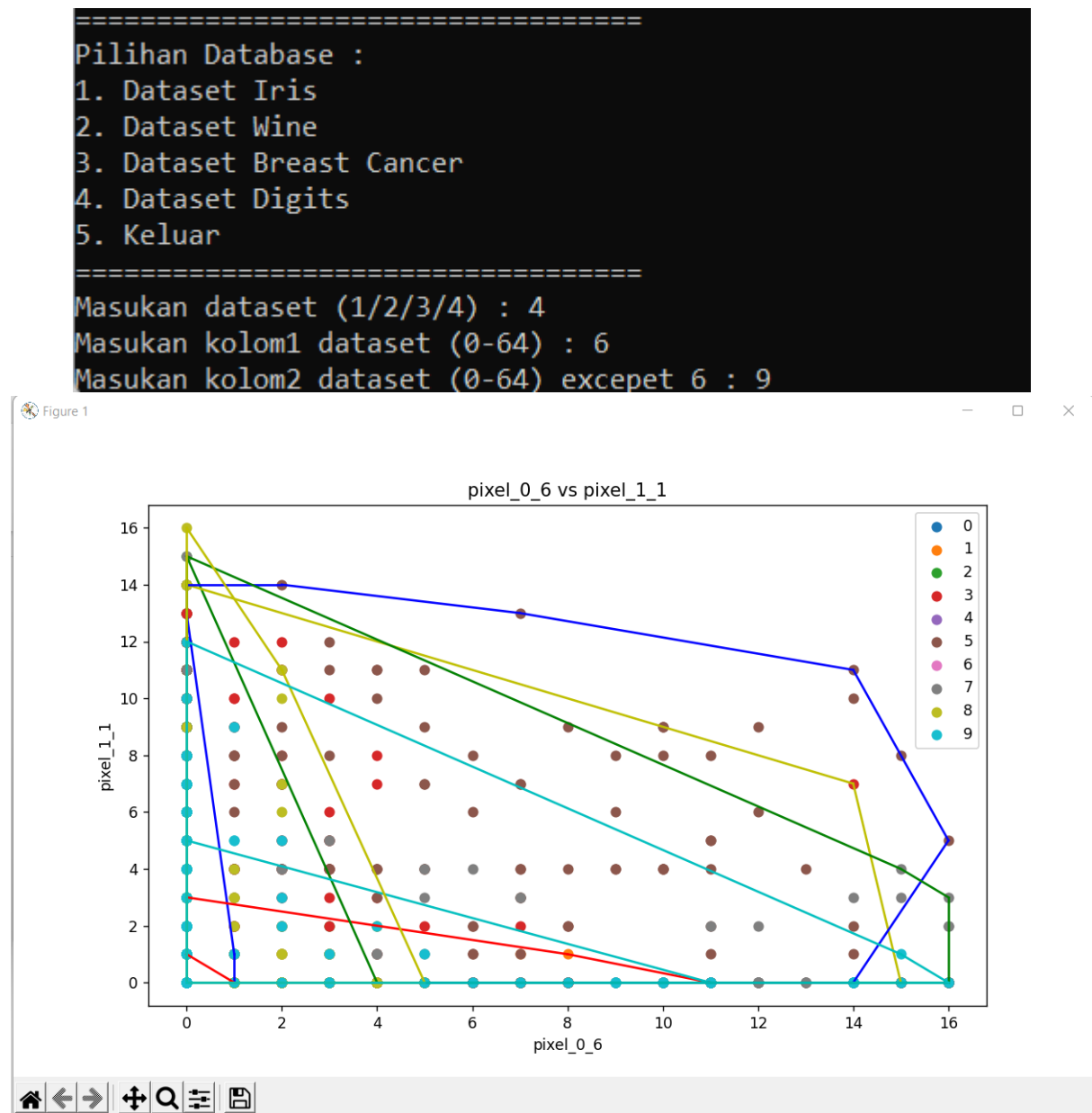
### 3.7. Dataset Digits kolom Pixel 03 vs Pixel 04



Gambar 11. Input dan Output Dataset Digits kolom Pixel 03 vs Pixel 04



### 3.8. Dataset Digits kolom Pixel 06 vs Pixel 11



Gambar 12. Input dan Output Dataset Digits kolom Pixel 06 vs Pixel 11

## Lampiran

### 1. Alamat Kode Program (*Github*)

<https://github.com/Stanley77-web/Tucil-2-Stima.git>

### 2. Tabel Pengujian

Poin	Ya	Tidak
1. Pustaka myConvexHull berhasil dibuat dan tidak ada kesalahan	√	
2. Convex hull yang dihasilkan sudah benar	√	
3. Pustaka myConvexHull dapat digunakan untuk menampilkan convex hull setiap label dengan warna yang berbeda.	√	
4. Bonus: program dapat menerima input dan menuliskan output untuk dataset lainnya.	√	